

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI METODE BERNYANYI BERBANTUAN KARTU HURUF PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B TK PERTIWI GUNUNGSINDUR BOGOR

Titin Yatimah¹, T. Abdul Madjid², Kendra Hartaya³

¹TK Pertiwi Gunungsindur Bogor

¹*titinyatimah30@gmail.com*

Abstrak : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Pertama*, Pembelajaran membaca permulaan melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak yang mencakup aspek; (1) melafalkan huruf, (2) mengenal lambang huruf, (3) merangkai huruf menjadi suku kata dan (4) merangkai suku kata menjadi kata. Dimana skor rata-rata yaitu: membaca permulaan secara online, pada pra tindakan sebesar 31%, sedangkan Siklus I skornya rata-rata yaitu 41%, sedangkan siklus 2 skor rata-rata yaitu 61%, dan siklus 3 skor rata-ratanya sebesar 92% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dan membaca permulaan secara offline, yaitu pra tindakan sebesar 36%, Siklus I 49%, siklus 2 62%, dan siklus 3 sebesar 92% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). *Kedua*, Pembelajaran membaca permulaan melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf memberikan suasana yang menyenangkan bagi anak, terlihat dari besarnya rasa ingin tahu anak, keaktifan anak dalam menjawab berbagai pertanyaan dan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Secara kuantitatif peningkatan motivasi belajar anak dalam pembelajaran dengan metode bernyanyi berbantuan kartu huruf secara offline memiliki nilai rata-rata 37% pada pratindakan, 47% di Siklus I, 69% di siklus 2 dan di siklus 3 92% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Adapun motivasi belajar secara *online*, yaitu pra tindakan sebesar 39%, Siklus I 46%, siklus 2 69%, dan siklus 3 sebesar 81% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). *Ketiga*, Proses pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf pada peserta didik kelompok B TK Pertiwi Gunungsindur Bogor yaitu dengan intervensi tindakan WhatsApp grup dan *home visit*.

Kata Kunci : *membaca permulaan, motivasi belajar, metode bernyanyi, kartu huruf.*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan harus direncanakan dengan baik oleh pendidik. Penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik, sesuai dengan materi pembelajaran dan alokasi waktu diperlukan perencanaan yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pada masa pandemi covid-19 ini seluruh lembaga pendidikan anak usia dini, termasuk Taman Kanak-Kanak Pertiwi Gunungsindur Bogor tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka

seperti biasa, namun harus melaksanakan pembelajaran daring. Guru memberikan materi-materi 3 pembelajaran dan tugas-tugas pembelajaran dalam bentuk video-video setiap pagi melalui whatsapp grup.

Media pembelajaran diberikan oleh guru kepada orangtua murid seperti krayon, gunting, buku gambar lem, kertas origami, kartu-kartu huruf dan lain-lain dengan tujuan agar orangtua dapat membimbing anak-anaknya dengan baik dan menyenangkan. Mengajarkan keterampilan membaca permulaan orangtua dapat menggunakan kartu-kartu

huruf secara variatif untuk kegiatan yang dapat memotivasi anak untuk belajar.

Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada kegiatan awal penelitian atau kegiatan pra tindakan diperoleh data bahwa anak dalam mengenal atau menyebutkan huruf vokal dan konsonan masih rendah, karena dari 12 anak TK Pertiwi Gunungsundur Kelompok B tercatat bahwa hanya 2 orang yang sudah mengenal dan bisa menunjukkan semua huruf vokal, 6 orang 4 dapat mengenal 2 huruf vokal dan 2 anak belum mengenal seluruh huruf vocal

Membaca Permulaan

Pengertian Membaca Permulaan

Menurut Masri Sareb Putra, membaca permulaan merupakan pengkondisian yang menekankan pada anak untuk masuk dan mengenal bacaan sehingga belum sampai pada pemahaman yang mendalam pada materi bacaan. Membaca Permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan katakata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. (Putra, 2008, hal. 4).

Menurut Irdawati, membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terencana kepada anak pra sekolah, dimana pengajarannya secara umum dibagi menjadi dua tahap pembagian, yaitu pengajaran membaca awal dan pengajaran membaca lanjutan. Pengajaran membaca awal diberikan dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan intonasi yang wajar sebagai 11 dasar untuk pengajaran membaca lanjutan. (Irdawati, Yunidar, & Darmawan, 2019, hal. 1-14).

Maka dari beberapa batasan di atas, dapat dipahami bahwa pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap 12 belajar untuk memperoleh keterampilan/kemampuan membaca. Membaca pada tingkatan ini

merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah peserta didik dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut. Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.

Tujuan Membaca Permulaan

Kegiatan membaca, memiliki banyak tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing pribadi yang melakukannya. Tidak terkecuali bagi anak usia dini yang masih dalam proses belajar membaca permulaan Tujuan tersebut sebagaimana tercantum dalam peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, adalah sebagai berikut :

- a. Anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf
- b. Anak dapat menyebutkan huruf awal dari benda - benda yang ada di sekitarnya
- c. Anak dapat mengelompokkan gambar-gambar yang memiliki huruf awal yang sama
- d. Anak dapat menghubungkan antara bunyi huruf dengan bentuk huruf
- e. Anak dapat membaca nama sendiri
- f. Anak dapat menulis nama sendiri
- g. Anak dapat memahami arti kata dalam cerita.

Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan kesiapan penting untuk diberikan pada anak terlebih dahulu sebelum mereka diajarkan untuk membaca. Mengetahui kesiapan mereka lebih utama. Karena hal ini nantinya akan mempengaruhi hasil perkembangan membaca mereka. Di antara kemampuan membaca yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan Membedakan Auditorial

- b. Kemampuan membedakan secara visual
- c. Kemampuan hubungan suara dan symbol
- d. Kemampuan perseptual motoris
- e. Kemampuan bahasa lisan
- f. Membangun pengalaman
- g. Interpretasi gambar
- h. Progresi dari kiri ke kanan
- i. Kemampuan merangkai
- j. Penggunaan bahasa mulut
- k. Pengenalan melihat kata
- l. Lateralisasi
- m. Koordinasi gerak

Tahap Perkembangan Membaca Permulaan

Perkembangan dasar kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun berlangsung dalam lima tahap yakni: (Dhieni, 2013, hal. 5-13).

- a. Tahap Fantasi
- b. Tahap Pembentukan Kosep Diri
- c. Tahap Membaca Gambar
- d. Tahap Pengenalan Bacaan
- e. Tahap Membaca Lancar

Motivasi Belajar

Pengertian Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiaitan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk 23 belajar. siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. (Sardiman, 1994, hal. 75).

Motivasi belajar dapat juga didefinisikan sebagai usaha-usaha

seseorang (anak) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran.

Jenis-Jenis Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang fungsinya karena ada perangsang dari luar. Menurut Noehi Nasution motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh rangsangan dari luar. Misalnya orang tua yang memotivasi anaknya dengan tujuan-tujuan tertentu, agar anaknya mendapatkan pekerjaan yang enak, supaya dipuji oleh orang lain, supaya mendapat penghargaan yang tinggi dalam masyarakat dan sebagainya.

Fungsi Motivasi Belajar

Secara umum dapat dikatakan bahwa fungsi motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga agar dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. (Purwanto, Psikologi Pendidikan, 2006, hal. 72).

Sehubungan dengan hal fungsi motivasi belajar, setidaknya ada tiga hal fungsi dari motivasi:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan 26 kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Metode Bernyanyi

Pengertian Metode Bernyanyi

Menurut Fauziddin, bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi musik maupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya, bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. (Jamalus, 2014, hal. 23).

Bernyanyi merupakan perwujudan ekspresi seseorang melalui nada-nada yang disusun sedemikian rupa agar enak didengar. Perwujudan ekspresi tersebut memberikan banyak pengaruh yang sangat baik bagi kita semua, bagi yang hobi menyanyi ataupun tidak. Kemampuan anak bernyanyi secara umum dapat dibagi dalam beberapa kelompok antara lain:

- a. Mereka yang dapat bernyanyi tanpa bantuan. Anak yang termasuk golongan ini adalah anak-anak yang dapat menyanyikan nada dengan tepat

dan tetap, serta mau dan mampu bernyanyi sendiri.

- b. Mereka yang dapat bernyanyi dengan bantuan. Anak-anak ini adalah mereka yang belajar bernyanyi secepat anak macam pertama yang telah disebutkan, jika bernyanyi bersama-sama.
- c. Mereka yang bernyanyi dalam oktaf yang salah. Mereka cenderung menyanyikan melodi dengan nada satu oktaf lebih rendah dari tinggi nada yang sudah ditentukan .
- d. Mereka yang memulai atau mengakhiri lagu tidak tepat. Mereka dapat bernyanyi dengan tinggi nada yang benar tetapi pada saat yang salah.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Menyanyi

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal melalui metode menyanyi pada kegiatan pembelajaran tentu ada langkah/prosedur yang harus dipersiapkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah metode menyanyi, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan.
- b. Merumuskan dengan benar informasi/konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai/dihafalkan oleh peserta didik.
- c. Memilih nada lagu yang familiar di kalangan peserta didik.
- d. Menyusun informasi/konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.
- e. Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya.
- f. Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang.
- g. Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
- h. Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah peserta didik sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.

Prinsip Metode Menyanyi

Sebagai acuan dalam menentukan metode pembelajaran, berikut beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode pembelajaran. (Fadlillah, 2012, hal. 162).

- a. Didasarkan pada pandangan bahwa manusia dilahirkan dengan potensi tertentu dan dengan itu ia mampu berkembang secara aktif dengan lingkungannya. Hal ini mempunyai implikasi bahwa proses belajar mengajar harus didasarkan pada prinsip belajar peserta didik aktif.
- b. Metode pembelajaran didasarkan pada karakteristik masyarakat madani, yaitu manusia yang bebas berekspresi dari kekuatan.
- c. Metode pembelajaran didasarkan pada prinsip learning kompetensi. Dimana peserta didik akan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, wawasan, dan penerapannya sesuai dengan kriteria atau tujuan pembelajaran.

Manfaat Metode Pembelajaran Bernyanyi

Bila pendidik menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, di antara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut: (Fadlillah, 2012, hal. 176).

- a. Sarana relaksasi dengan menetralkan denyut jantung dan gelombang otak.
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- e. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa etika peserta didik.
- f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- g. Mendorong motivasi belajar peserta didik.

Pengertian Kartu Huruf

Kartu huruf dapat diambil dari flashcard, yaitu termasuk pada jenis media

grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Menurut Arsyad flashcard biasanya berisi kata-kata, gambar atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya. (Arsyad, 2005, hal. 16). Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar-gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntut peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dan memperkaya kosakata. Flashcard biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. (Arsyad, 2005, hal. 119).

Sedangkan kartu huruf yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kartu yang menunjukkan simbol gambar huruf A sampai Z untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau penyelidikan untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Gunungsindur yang beralamat di Jalan Atma Asmawi No. 41, Kec. Gunungsindur, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat, Pembagian waktu di lapangan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran peserta didik kelompok B (anak 43 usia 5-6 tahun) semester I. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2020.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pra siklus

Pada asesmen awal penelitian tindakan "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan" diperoleh data

melalui observasi yang dilakukan selama dua hari yakni Selasa tanggal 1 September 2020 secara online melalui whatsapp grup dan Senin tanggal 7 September 2020 yang dilaksanakan secara offline dengan home visit dapat diperoleh hasil yang sama seperti terlihat dari data tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Observasi Membaca Permulaan Online Pra Siklus

Lembar Observasi Membaca Permulaan Anak Pra-Tindakan

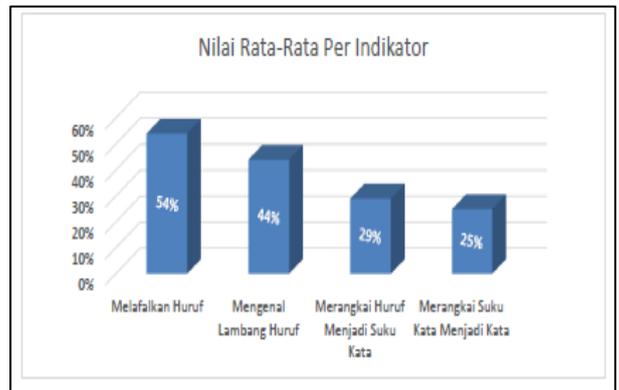
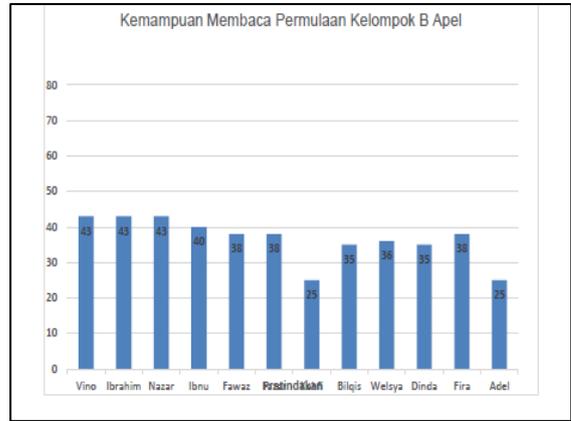
Indikator	No	Aspek yang Diamati	Nama Anak													Jumlah Aspek	Skor Maksimum	Nilai Realiz	Rata-Rata Per Indikator	Kategori
			Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Fazar	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda	Fira	Adel						
Melaalkan Huruf	1	Anak dapat memaalkan huruf A, I, U, E	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	27	48	56	54	BSH	
	2	Anak dapat memaalkan huruf A, nama sampein	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	1	26	48	54			
	3	Anak dapat memaalkan huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	23	48	48			
	4	Anak dapat memaalkan huruf vokal: A, I, U, E, O, U	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	25	48	52			
Memengenal Lambang Huruf	5	Anak dapat memengenal huruf vokal A, I, U, E, O, U	4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	1	28	48	58	44	MB	
	6	Anak dapat memengenal huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	21	48	44			
	7	Anak dapat memengenal huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	19	48	39			
	8	Anak dapat memengenal huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	22	48	46			
Memengenal Lambang Huruf	9	Anak dapat memengenal huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	22	48	46	29	BB	
	10	Anak dapat memengenal huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	22	48	46			
	11	Anak dapat menghubungkan kata dengan kata-kata sejenis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	46			
	12	Anak dapat menghubungkan kata berdasarkan bentuk kata yang sama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
Memengenal Lambang Huruf	13	Anak dapat menghubungkan huruf berdasarkan bentuk kata yang sama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25	25	BB	
	14	Anak dapat mengingati 2 suku kata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	15	Anak dapat mengingati 3 suku kata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	16	Anak dapat mengingati 4 suku kata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
Memengenal Lambang Huruf	17	Anak dapat memengenal kata dengan kata-kata sejenis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25	25	BB	
	18	Anak dapat memengenal kata dengan kata-kata sejenis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	19	Anak dapat memengenal kata dengan kata-kata sejenis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	20	Anak dapat memengenal kata dengan kata-kata sejenis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
Jumlah Skor			38	35	35	32	31	31	29	28	29	28	31	20	Rata-Rata Kemampuan Anak Kelompok B Apel = 37%					
Skor Maksimum			80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80						
Nilai			43	43	43	40	38	38	25	35	38	35	38	25						
Kategori			MB	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	BB							

Tabel 2. Hasil Observasi Membaca Permulaan Offline Pra Siklus

Lembar Observasi Membaca Permulaan Anak Pra-Tindakan

Indikator	No	Aspek yang Diamati	Nama Anak													Jumlah Aspek	Skor Maksimum	Nilai Realiz	Rata-Rata Per Indikator	Kategori
			Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Fazar	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda	Fira	Adel						
Melaalkan Huruf	1	Anak dapat memaalkan huruf A, I, U, E	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	27	48	56	54	BSH	
	2	Anak dapat memaalkan huruf A, nama sampein	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	1	26	48	54			
	3	Anak dapat memaalkan huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	23	48	48			
	4	Anak dapat memaalkan huruf vokal: A, I, U, E, O, U	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	25	48	52			
Memengenal Lambang Huruf	5	Anak dapat memengenal huruf vokal A, I, U, E, O, U	4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	1	28	48	58	44	MB	
	6	Anak dapat memengenal huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	21	48	44			
	7	Anak dapat memengenal huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	19	48	39			
	8	Anak dapat memengenal huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	22	48	46			
Memengenal Lambang Huruf	9	Anak dapat memengenal huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	22	48	46	29	BB	
	10	Anak dapat memengenal huruf konsonan: B, C, D, G, J, K, M, N, P, R, S, T, V, X, Y, Z	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	22	48	46			
	11	Anak dapat menghubungkan kata dengan kata-kata sejenis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	46			
	12	Anak dapat menghubungkan kata berdasarkan bentuk kata yang sama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
Memengenal Lambang Huruf	13	Anak dapat menghubungkan huruf berdasarkan bentuk kata yang sama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25	25	BB	
	14	Anak dapat mengingati 2 suku kata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	15	Anak dapat mengingati 3 suku kata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	16	Anak dapat mengingati 4 suku kata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
Memengenal Lambang Huruf	17	Anak dapat memengenal kata dengan kata-kata sejenis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25	25	BB	
	18	Anak dapat memengenal kata dengan kata-kata sejenis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	19	Anak dapat memengenal kata dengan kata-kata sejenis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	20	Anak dapat memengenal kata dengan kata-kata sejenis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
Jumlah Skor			38	35	35	32	31	31	29	28	29	28	31	20	Rata-Rata Kemampuan Anak Kelompok B Apel = 37%					
Skor Maksimum			80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80						
Nilai			43	43	43	40	38	38	25	35	38	35	38	25						
Kategori			MB	MB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	BB							

Apabila digambar dalam bentuk grafik, perolehan nilai kemampuan membaca permulaan pratindakan masing-masing anak dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Prosentase Membaca Permulaan Anak Pratindakan

Dari grafik-grafik di atas, dapat diamati bahwa anak yang mendapatkan nilai 0-25 (Belum Berkembang) yaitu sebanyak 2 anak yakni Kahfi dan Adel. Sedangkan yang mendapatkan nilai 26-50 (Mulai Berkembang) sebanyak 10 anak yaitu Vino, Ibrahim, Nazar, Ibnu, Fawaz, Fazar, Bilqis, Welsya, Dinda, Fira. Yang mendapatkan nilai 51-75 (Berkembang Sesuai Harapan) belum ada. Dan untuk anak dengan kriteria nilai 76-100 (Berkembang Sangat Baik) belum ada.

2. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I ini dilaksanakan selama 5 kali, 4 kali secara online dan 1 kali secara offline. Berdasarkan hasil pengamatan

yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran *online* berlangsung selama 4 kali pertemuan dan pembelajaran *offline* dengan 1 kali pertemuan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Online Siklus I

No	Aspek Pengamatan	Hasil	
		Ya	Tidak
A Kegiatan Pendahuluan			
1	Membangun sikap religius sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya	√	
2	Membangun motivasi peserta didik untuk belajar	√	
3	Memberikan apersepsi dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik	√	
4	Menyampaikan tema dan sub tema pembelajaran		√
5	Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√
B Kegiatan Inti			
B1 Penguasaan Materi Pembelajaran			
6	Kemampuan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√	
7	Kemampuan mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.		√
8	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan lengkap sesuai dengan konsep yang benar	√	
9	Menyajikan materi secara sistematis (dari materi mudah ke yang sulit, dari materi sederhana ke yang kompleks, dari materi konkrit ke abstrak atau sebaliknya) sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.	√	
B2 Implementasi Pembelajaran			
10	Melaksanakan pembelajaran mengikuti kerangka RPP.		√
11	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat interaktif yang mendorong munculnya interaksi multi-arah, yaitu antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar, serta peserta didik dengan lingkungan belajar sehingga memiliki kemampuan komunikatif dan kerjasama yang baik	√	
12	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat inspiratif dan multifaset (variasi proses berpikir C1-C6) untuk memunculkan kebiasaan positif peserta didik yaitu terbangunnya karakter dan berkembangnya <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i> atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KeBTT) peserta didik.	√	
13	Pembelajaran yang dilaksanakan menarik, menyenangkan, dan membelajarkan.		√
14	Pembelajaran yang dilaksanakan menantang sehingga memunculkan kemampuan berpikir kritis.	√	
15	Pembelajaran yang dilaksanakan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan bermakna (<i>meaningful</i>)	√	
16	Pembelajaran yang dilaksanakan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	√	
17	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik		√

18	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kemandirian berpikir dan bertindak sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	√	
19	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan dan memperkuat budaya literasi	√	
20	Guru menerapkan teknik bertanya dengan tidak memunculkan jawaban serempak (<i>chorus answer</i>) dari peserta didik	√	
21	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan pelacak (<i>probing question</i>) untuk mendorong kemampuan bernalar (berpikir kritis, logis, dan sistematis)	√	
22	Guru mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bertanya untuk membangun kebiasaan mencari tahu (<i>inquisitiveness</i>)	√	
B3 Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar			
23	Mengakomodasi perkembangan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip <i>Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>	√	
24	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran	√	
25	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	√	
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar		√
28	Media dan sumber belajar yang digunakan mampu menghasilkan pesan yang menarik dan mengesankan	√	
B4 Interaksi dengan peserta didik			
29	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan media pembelajaran	√	
30	Guru memberikan respon positif terhadap partisipasi peserta didik		√
31	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	√	
32	Guru menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif dan konstruktif		√
33	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran		√
B5 Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam pembelajaran			
34	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan kontekstual	√	
35	Menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami oleh peserta didik	√	
C Kegiatan Penutup			
36	Membuat rangkuman dan/atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik		√
37	Melaksanakan penilaian pembelajaran (secara lisan/tertulis)	√	
38	Mengumpulkan hasil kerja peserta didik sebagai bahan portofolio	√	
39	Memberikan tindak lanjut hasil penilaian remediasi/ pengayaan)		√
40	Melakukan refleksi pembelajaran (kebermaknaan pembelajaran untuk perkembangan pribadi peserta didik)	√	
Jumlah		28	12

Keterangan:

skor perolehan

Nilai = skor maksimum x 100

Skor maksimum = 40

Kriteria

Amat baik (A) : $90 < A \leq 80$

Baik (B) : $80 < B \leq 90$

Cukup (C) : $70 < C \leq 80$

Kurang (K) : ≤ 70
 Nilai = $\frac{28 \times 100}{40} = 70$ (C).

Tabel 4. Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Offline Siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Hasil	
		Ya	Tidak
A Kegiatan Pendahuluan			
1	Membangun sikap religius sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya	√	
2	Membangun motivasi peserta didik untuk belajar	√	
3	Memberikan apersepsi dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik	√	
4	Menyampaikan tema dan sub tema pembelajaran	√	
5	Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√	
B Kegiatan Inti			
B1 Penguasaan Materi Pembelajaran			
6	Kemampuan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√
7	Kemampuan mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.	√	
8	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan lengkap sesuai dengan konsep yang benar	√	
9	Menyajikan materi secara sistematis (dari materi mudah ke yang sulit, dari materi sederhana ke yang kompleks, dari materi konkrit ke abstrak atau sebaliknya) sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.	√	
B2 Implementasi Pembelajaran			
10	Melaksanakan pembelajaran mengikuti kerangka RPP.		√
11	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat interaktif yang mendorong munculnya interaksi multi-arah, yaitu antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar, serta peserta didik dengan lingkungan belajar sehingga memiliki kemampuan komunikatif dan kerjasama yang baik	√	
12	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat inspiratif dan multifaset (variasi proses berpikir C1-C6) untuk memunculkan kebiasaan positif peserta didik yaitu terbangunnya karakter dan berkembangnya <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i> atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KeBITT) peserta didik.	√	
13	Pembelajaran yang dilaksanakan menarik, menyenangkan, dan membelajarkan.		√
14	Pembelajaran yang dilaksanakan menantang sehingga munculkan kemampuan berpikir kritis.	√	
15	Pembelajaran yang dilaksanakan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan bermakna (meaningful)	√	
16	Pembelajaran yang dilaksanakan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	√	
17	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik		√
18	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kemandirian berpikir dan bertindak sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	√	

19	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan dan memperkuat budaya literasi	√	
20	Guru menerapkan teknik bertanya dengan tidak memunculkan jawaban serempak (<i>chorus answer</i>) dari peserta didik	√	
21	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan pelacak (<i>probing question</i>) untuk mendorong kemampuan bernalar (berpikir kritis, logis, dan sistematis)	√	
22	Guru mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bertanya untuk membangun kebiasaan mencari tahu (<i>inquisitiveness</i>)	√	
B3 Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar			
23	Mengakomodasi perkembangan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip <i>Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>	√	
24	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran	√	
25	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	√	
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar		√
28	Media dan sumber belajar yang digunakan mampu menghasilkan pesan yang menarik dan mengesankan	√	
B4 Interaksi dengan peserta didik			
29	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan media pembelajaran	√	
30	Guru memberikan respon positif terhadap partisipasi peserta didik		√
31	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	√	
32	Guru menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif dan konstruktif		√
33	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran		√
B5 Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam pembelajaran			
34	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan kontekstual	√	
35	Menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami oleh peserta didik	√	
C Kegiatan Penutup			
36	Membuat rangkuman dan/atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik		√
37	Melaksanakan penilaian pembelajaran (secara lisan/tertulis)	√	
38	Mengumpulkan hasil kerja peserta didik sebagai bahan portofolio	√	
39	Memberikan tindak lanjut hasil penilaian remediasi/ pengayaan)		√
40	Melakukan refleksi pembelajaran (kebermaknaan pembelajaran untuk perkembangan pribadi peserta didik)	√	
Jumlah		30	10

Keterangan:

skor perolehan

Nilai = skor maksimum x 100

Skor maksimum = 40

Kriteria

Amat baik (A) : $90 < A \leq 80$

Baik (B) : $80 < B \leq 70$

Cukup (C) : $70 < C \leq 60$

Kurang (K) : ≤ 60

Nilai = $\frac{30 \times 100}{40} = 75$ (C).

40

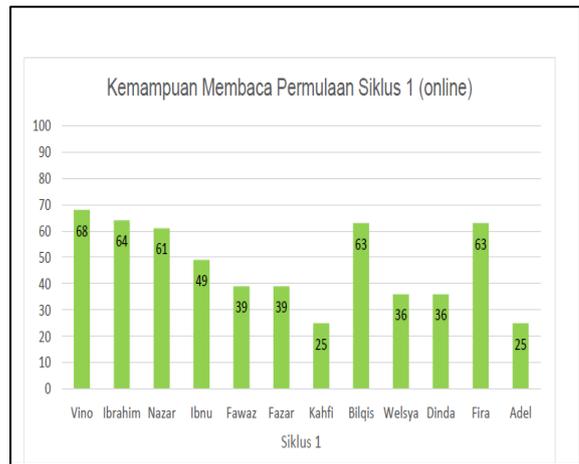
Hasil perolehan proses pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan metode bernyanyi berbantuan kartu huruf belum memperoleh nilai kinerja yang diharapkan yaitu 80.

Berdasarkan hasil observasi, peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf pada Siklus I pada pertemuan 1 secara online melalui whatsapp grup terlihat pada tabel berikut:

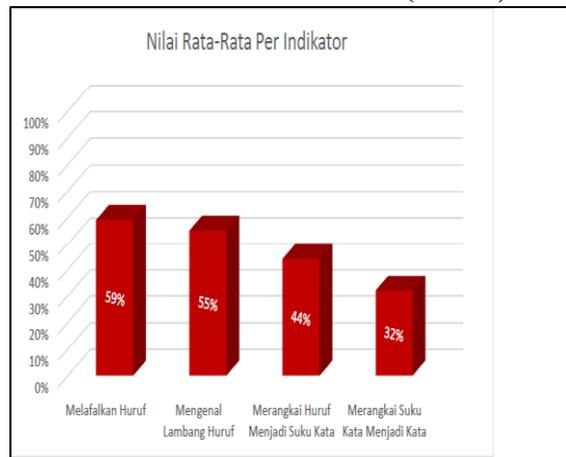
Tabel 5. Nilai Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I secara online

Indikator	No	Aspek yang Diamati	Nama Anak										Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Nilai Rata	Kategori				
			Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Fazar	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda					Fira	Adel		
A. Menyalin kartu Huruf	1	Anak dapat menyalin huruf di 2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	1	29	48	60	59	BSB	
	2	Anak dapat menyalin huruf & nama sesuai	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	1	29	48	60			
	3	Anak dapat menyebutkan huruf konsonan: bu, di, ta, lu, ka, mu, pa, ra, sy, wa, ya, z	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	3	1	27	48	56			
	4	Anak dapat menuliskan huruf di 2	3	3	3	3	2	2	1	4	2	2	3	1	29	48	60			
	5	Anak dapat menuliskan huruf sesuai	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	1	27	48	56			
B. Menganalisis Lambang Huruf	6	Anak dapat menuliskan huruf konsonan: bu, di, ta, lu, ka, mu, pa, ra, sy, wa, ya, z	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	25	48	52	55	BSH	
	7	Menyebutkan huruf konsonan (vokal)	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	1	23	48	48			
	8	Vokal (konsonan)	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	1	28	48	58			
	9	Anak dapat menuliskan huruf konsonan (vokal)	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	1	28	48	58			
C. Memotong Huruf Menjadi Suku Kata	10	Anak dapat menuliskan huruf konsonan (vokal)	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	27	48	56	44	BSH	
	11	Anak dapat menghubungkan kata dengan suku kata sesuai	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	22	48	46			
	12	Anak dapat mengorganisasikan kata berdasarkan suku kata yang sama	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	21	48			44
	13	Anak dapat memotong huruf menjadi suku kata	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	19	48			40
	14	Anak dapat memotong 2 suku kata	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	22	48			46
	15	Anak dapat memotong 3 suku kata	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	21	48			44
	16	Anak dapat memotong 4 suku kata	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	20	48			42
D. Memotong Huruf Menjadi Mula-mula Kata	17	Anak dapat memotong suku kata menjadi kata	3	2	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	20	48	42	32	MB	
	18	Anak dapat mengorganisasikan kata yang memiliki huruf awal yang sama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	19	Anak dapat membaca kata sesuai gambar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	20	Anak dapat memotong huruf menjadi kata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
Jumlah skor			54	51	49	39	31	31	20	50	29	29	50	20	Rata-Rata Kemampuan Anak Kelompok B Apel 47%					
Skor Maksimal			80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80						
Nilai			68	64	61	49	39	39	25	63	36	36	63	25						
Kategori			BSH	BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB							

Data tersebut di atas bila dalam bentuk grafik akan terlihat seperti di bawah ini :



Grafik 2. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus I (online)



Grafik 3. Prosentase Kemampuan Membaca Permulaan Rata-Rata Per indikator Siklus I

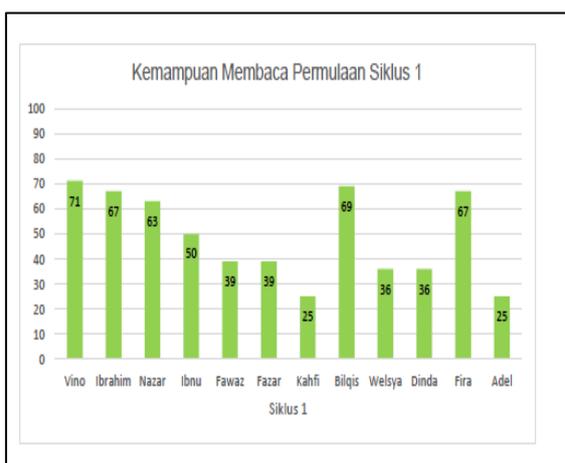
Kemampuan membaca permulaan pada pertemuan kedua secara offline melalui kegiatan home visit, berdasarkan hasil assesmen maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 6. Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I secara offline

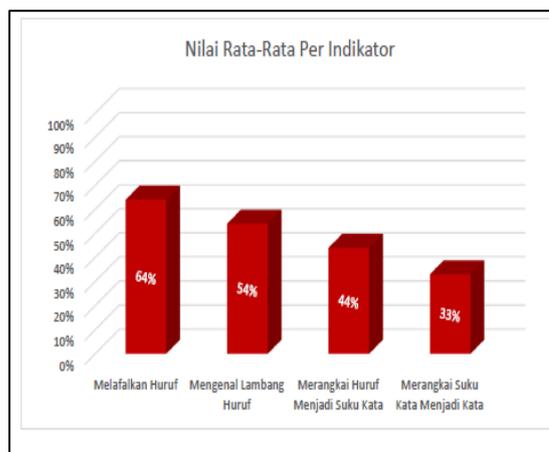
Lembar Observasi Membaca Permulaan Anak Pada Kegiatan Siklus 1

Indikator	No	Aspek yang Diamati	Nama Anak												Jumlah Aspek	Skor Maksimum	Nilai Rata2	Rata2 Per Indikator	Kategori	
			Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Fazar	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda	Fira	Adel						
A. Melafalkan Huruf	1	Anak dapat melafalkan huruf A,Z	4	4	4	4	3	2	1	4	4	2	2	4	1	35	48	73	64	BSB
	2	Anak dapat melafalkan huruf & nama aslinya	4	4	4	3	2	3	1	4	4	2	2	4	1	34	48	70		
	3	Anak dapat menyebutkan huruf konsonan b,c,d,g,h,k,l,m,n,p,t,s,x,y,w,x,y,z	3	3	3	3	2	2	1	4	1	2	4	1	29	48	60			
	4	Anak dapat menyebutkan huruf vokal a,i,u,e,o	3	3	3	3	2	2	1	4	2	2	3	1	29	48	60			
	5	Anak dapat menyebutkan huruf vokal & l.u.o	4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	1	28	48	58			
B. Mengenal Lambang Huruf	6	Anak dapat mengenalkan huruf konsonan b,c,d,g,h,k,l,m,n,p,t,s,x,y,w,x,y,z	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	25	48	52	54	BSH	
	7	Anak dapat mengenalkan huruf vokal konsonan-vokal	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	1	23	48	48			
	8	Anak dapat mengenalkan huruf vokal konsonan	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	1	28	48	58			
	9	Anak dapat mengenalkan huruf konsonan-vokal-konsonan	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	1	28	48	58			
	10	Anak dapat mengenalkan huruf vokal konsonan-vokal	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	27	48	56			
C. Merangkai Huruf Menjadi Suku Kata	11	Anak dapat menghubungkan kata dengan suku kata awalnya	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	22	48	46	44	BSH	
	12	Anak dapat mengotomponkan kata berdasarkan suku kata yang sama	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	21	48	44			
	13	Anak dapat menyusun huruf menjadi suku kata	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	19	48	39			
	14	Anak dapat merangkai 2 suku kata	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	22	48	46			
	15	Anak dapat merangkai 3 suku kata	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	21	48	44			
D. Merangkai Suku Kata Menjadi Kata	16	Anak dapat merangkai 4 suku kata	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	22	48	46	33	MB	
	17	Anak dapat menyusun suku kata menjadi kata	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	22	48	46			
	18	Anak dapat mengotomponkan kata yang memiliki huruf awal yang sama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	19	Anak dapat membaca kata sesuai gambar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
	20	Anak dapat menyusun huruf menjadi kata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25			
Jumlah Skor			57	54	51	40	31	31	20	55	29	29	54	20	Rata-Rata Kemampuan Anak Kelompok B Apel = 49%					
Skor Maksimum			80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80						
Mean			71	67	63	50	39	39	25	69	36	36	67	25						
Kategori			BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BB	BSH	MB	MB	BSH	BB						

Data tersebut di atas bila dalam bentuk grafik akan terlihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus I (offline)



Grafik 5. Prosentase Kemampuan Membaca Permulaan Rata-Rata Per Indikator Siklus I (offline)

Pada grafik di atas, sudah mulai terlihat peningkatan dari setiap indikatornya. Indikator kemampuan melafalkan huruf yang pada asesmen pratindakan memperoleh prosentase sebesar 54% meningkat menjadi 64%. Indikator mengenali lambang huruf yang pada asesmen pratindakan memperoleh prosentase 44% meningkat menjadi 54%. Indikator merangkai huruf menjadi suku kata juga meningkat dari 29% menjadi 44%, Sedangkan untuk indikator merangkai suku kata menjadi kata ada peningkatan walaupun hanya sedikit yaitu dari 25% menjadi 33%.

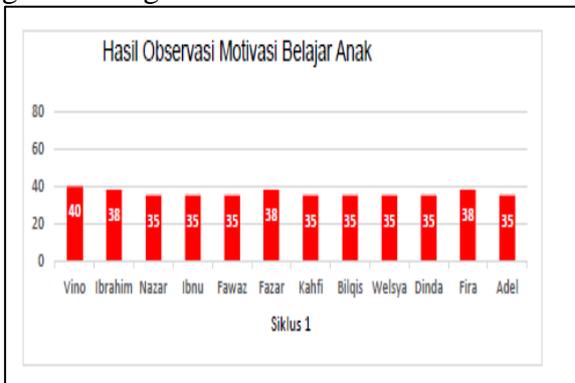
Pertemuan pertama siklus I yang dilaksanakan secara online melalui whatsapp grup, Motivasi belajar anak selama proses intervensi tindakan pembelajaran membaca permulaan melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus I online

Lembar Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus 1 Secara Online

No	Aspek yang Diamati	Nama Anak											Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Rata2	Kategori		
		Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda	Fira	Adel						
1	Anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	48	50	Cukup
2	Anak memiliki rasa ingin tahu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	48	50	Cukup
3	Anak mau mencoba semua kegiatan yang diberikan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	48	50	Cukup
4	Anak mau bertanya bila menghadapi kesulitan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	48	50	Cukup
5	Anak dapat menunjukkan sikap percaya diri	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	16	48	33	Cukup
6	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25	Cukup
7	Anak mampu menjawab pertanyaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25	Cukup
8	Anak dapat mengikuti peraturan belajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25	Cukup
9	Anak dapat mengikuti instruksi guru dengan benar	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	48	27	Cukup
10	Anak dapat menyelesaikan tugas sampai selesai	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	48	25	Cukup
Skor yang Diperoleh		16	15	14	14	14	15	14	14	14	14	15	14	14				
Skor Maksimal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40				Rata-Rata Motivasi Belajar Anak 36% (Cukup)
Skor Rata-Rata		40	38	35	35	35	38	35	35	35	35	38	35	35				
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup				

Data motivasi belajar anak secara online pada tabel di atas jika digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 6. Hasil Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus I online

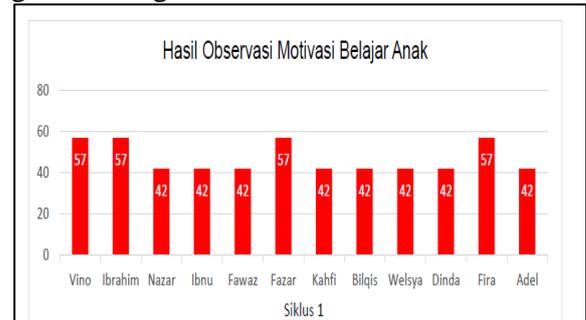
Berdasarkan hasil observasi, motivasi belajar anak pada Siklus I pada pertemuan 1 secara offline terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus I offline

Lembar Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Nama Anak											Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Rata2	Kategori		
		Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda	Fira	Adel						
1	Anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	48	75%	Tinggi
2	Anak memiliki rasa ingin tahu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	48	75%	Tinggi
3	Anak mau mencoba semua kegiatan yang diberikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	48	75%	Tinggi
4	Anak mau bertanya bila menghadapi kesulitan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	48	50%	Cukup
5	Anak dapat menunjukkan sikap percaya diri	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	16	48	33%	Cukup
6	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	16	48	33%	Cukup
7	Anak mampu menjawab pertanyaan	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	16	48	33%	Cukup
8	Anak dapat mengikuti peraturan belajar	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	16	48	33%	Cukup
9	Anak dapat mengikuti instruksi guru dengan benar	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	16	48	33%	Cukup
10	Anak dapat menyelesaikan tugas sampai selesai	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	16	48	33%	Cukup
Skor yang Diperoleh		23	23	17	17	17	23	17	17	17	17	23	17	17				
Skor Maksimal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40				Rata-Rata Motivasi Belajar Anak 47% (Cukup)
Skor Rata-Rata		57	57	42	42	42	57	42	42	42	42	57	42	42				
Kategori		Tinggi	Tinggi	Cukup	Cukup	Cukup	Tinggi	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Tinggi	Cukup	Cukup				

Data motivasi belajar anak secara offline pada tabel di atas jika digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 7. Hasil Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus I Offline

Grafik di atas menunjukkan adanya perubahan motivasi belajar anak bila dibandingkan dengan sebelum dilakukannya pembelajaran membaca permulaan melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf. Terlihat Prosentase nilai observasi motivasi belajar anak saat pratindakan sebesar 39% (kategori Cukup) meningkat ketika diberlakukan pembelajaran membaca permulaan pada siklus 1 menjadi 47% walaupun masih kategori cukup, begitu pula dengan motivasi setiap anak rata-rata sudah mengalami peningkatan walaupun

belum sampai pada hasil yang diharapkan. Jadi motivasi belajar anak ini masih memungkinkan untuk ditingkatkan lagi.

3. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada Siklus 2 ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan yaitu pada tanggal 5-8 dilaksanakan secara online dan 12-15 Oktober 2020 dilaksanakan secara offline. Perencanaan yang dilakukan pada Siklus 2 ini sebenarnya hampir sama dengan perencanaan pada Siklus 1.

Tabel 9. Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus II Secara Online

No.	Aspek Pengamatan	Hasil	
		Ya	Tidak
A Kegiatan Pendahuluan			
1	Membangun sikap religius sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya	√	
2	Membangun motivasi peserta didik untuk belajar	√	
3	Memberikan apersepsi dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik	√	
4	Menyampaikan tema dan sub tema pembelajaran	√	
5	Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√	
B Kegiatan Inti			
B1 Penguasaan Materi Pembelajaran			
6	Kemampuan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√	
7	Kemampuan mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.	√	
8	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan lengkap sesuai dengan konsep yang benar	√	
9	Menyajikan materi secara sistematis (dari materi mudah ke yang sulit, dari materi sederhana ke yang kompleks, dari materi konkrit ke abstrak atau sebaliknya) sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.	√	
B2 Implementasi Pembelajaran			
10	Melaksanakan pembelajaran mengikuti kerangka RPP.	√	
11	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat interaktif yang mendorong munculnya interaksi multi-arah, yaitu antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar, serta peserta didik dengan lingkungan belajar sehingga memiliki kemampuan komunikatif dan kerjasama yang baik	√	
12	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat inspiratif dan multifaset (variasi proses berpikir C1-C6) untuk memunculkan kebiasaan positif peserta didik yaitu terbangunnya karakter dan berkembangnya <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i> atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KeBiTT) peserta didik.	√	
13	Pembelajaran yang dilaksanakan menarik, menyenangkan, dan membelajarkan.		√
14	Pembelajaran yang dilaksanakan menantang sehingga muncul kemampuan berpikir kritis.	√	
15	Pembelajaran yang dilaksanakan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan bermakna (<i>meaningful</i>)	√	
16	Pembelajaran yang dilaksanakan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa	√	

	sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.		
17	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik		√
18	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kemandirian berpikir dan bertindak sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	√	
19	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan dan memperkuat budaya literasi	√	
20	Guru menerapkan teknik bertanya dengan tidak memunculkan jawaban serempak (<i>chorus answer</i>) dari peserta didik	√	
21	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan pelacak (<i>probing question</i>) untuk mendorong kemampuan bernalar (berpikir kritis, logis, dan sistematis)	√	
22	Guru mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bertanya untuk membangun kebiasaan mencari tahu (<i>inquisitiveness</i>)	√	
B3 Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar			
23	Mengakomodasi perkembangan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip <i>Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>	√	
24	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran	√	
25	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	√	
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√	
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar		√
28	Media dan sumber belajar yang digunakan mampu menghasilkan pesan yang menarik dan mengesankan	√	
B4 Interaksi dengan peserta didik			
29	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan media pembelajaran	√	
30	Guru memberikan respon positif terhadap partisipasi peserta didik		√
31	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	√	
32	Guru menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif dan konstruktif		√
33	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran		√
B5 Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam pembelajaran			
34	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan kontekstual	√	
35	Menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami oleh peserta didik	√	
C Kegiatan Penutup			
36	Membuat rangkuman dan/atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik		√
37	Melaksanakan penilaian pembelajaran (secara lisan/tertulis)	√	
38	Mengumpulkan hasil kerja peserta didik sebagai bahan portofolio	√	
39	Memberikan tindak lanjut hasil penilaian remediasi/ pengayaan		√
40	Melakukan refleksi pembelajaran (kebermaknaan pembelajaran untuk perkembangan pribadi peserta didik)	√	
J u m l a h		32	8

Keterangan:

skor perolehan
 Nilai = skor maksimum x 100
 Skor maksimum = 40

Kriteria

Amat baik (A) : $90 < A \leq 80$

Baik (B) : $80 < B \leq 90$

Cukup (C) : $70 < C \leq 80$

Kurang (K) : ≤ 70

Nilai = $\frac{32 \times 100}{40} = 80$ (B)

40

Tabel 10. Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Siklus II Secara Offline

No.	Aspek Pengamatan	Hasil	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Pendahuluan		
1	Membangun sikap religius sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya	√	
2	Membangun motivasi peserta didik untuk belajar	√	
3	Memberikan apersepsi dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik	√	
4	Menyampaikan tema dan sub tema pembelajaran	√	
5	Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√	
B	Kegiatan Inti		
B1	Penguasaan Materi Pembelajaran		
6	Kemampuan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√	
7	Kemampuan mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.	√	
8	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan lengkap sesuai dengan konsep yang benar	√	
9	Menyajikan materi secara sistematis (dari materi mudah ke yang sulit, dari materi sederhana ke yang kompleks, dari materi konkrit ke abstrak atau sebaliknya) sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.	√	
B2	Implementasi Pembelajaran		
10	Melaksanakan pembelajaran mengikuti kerangka RPP.	√	
11	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat interaktif yang mendorong munculnya interaksi multi-arah, yaitu antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar, serta peserta didik dengan lingkungan belajar sehingga memiliki kemampuan komunikatif dan kerjasama yang baik	√	
12	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat inspiratif dan multifaset (variasi proses berpikir C1-C6) untuk memunculkan kebiasaan positif peserta didik yaitu terbangunnya karakter dan berkembangnya <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i> atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KeBiTT) peserta didik.	√	
13	Pembelajaran yang dilaksanakan menarik, menyenangkan, dan membelajarkan.		√
14	Pembelajaran yang dilaksanakan menantang sehingga memunculkan kemampuan berpikir kritis.	√	
15	Pembelajaran yang dilaksanakan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan bermakna (<i>meaningful</i>)	√	
16	Pembelajaran yang dilaksanakan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	√	
17	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik	√	

18	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kemandirian berpikir dan bertindak sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	√	
19	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan dan memperkuat budaya literasi	√	
20	Guru menerapkan teknik bertanya dengan tidak memunculkan jawaban serempak (<i>chorus answer</i>) dari peserta didik	√	
21	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan pelacak (<i>probing question</i>) untuk mendorong kemampuan bernalar (berpikir kritis, logis, dan sistematis)	√	
22	Guru mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bertanya untuk membangun kebiasaan mencari tahu (<i>inquisitiveness</i>)	√	
B3	Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar		
23	Mengakomodasi perkembangan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip <i>Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>	√	
24	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran	√	
25	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	√	
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√	
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar		√
28	Media dan sumber belajar yang digunakan mampu menghasilkan pesan yang menarik dan mengesankan	√	
B4	Interaksi dengan peserta didik		
29	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan media pembelajaran	√	
30	Guru memberikan respon positif terhadap partisipasi peserta didik		√
31	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	√	
32	Guru menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif dan konstruktif		√
33	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran		√
B5	Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam pembelajaran		
34	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan kontekstual	√	
35	Menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami oleh peserta didik	√	
C	Kegiatan Penutup		
36	Membuat rangkuman dan/atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik		√
37	Melaksanakan penilaian pembelajaran (secara lisan/tertulis)	√	
38	Mengumpulkan hasil kerja peserta didik sebagai bahan portofolio	√	
39	Memberikan tindak lanjut hasil penilaian remediasi/ pengayaan		√
40	Melakukan refleksi pembelajaran (kebermaknaan pembelajaran untuk perkembangan pribadi peserta didik)	√	
J u m l a h		33	7

Keterangan:

skor perolehan

Nilai = skor maksimum x 100

Skor maksimum = 40

Kriteria

Amat baik (A) : $90 < A \leq 80$

Baik (B) : $80 < B \leq 90$

Cukup (C) : $70 < C \leq 80$

Kurang (K) : ≤ 70

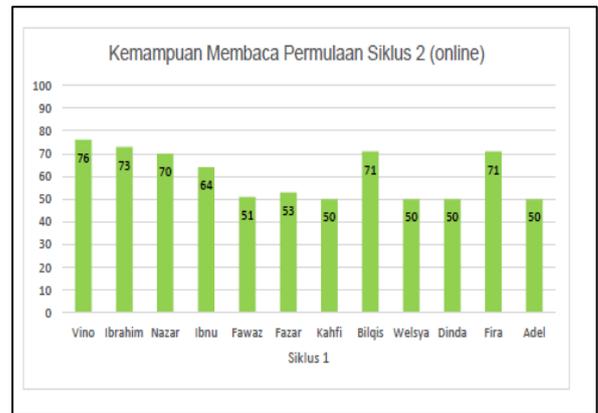
$$\text{Nilai} = \frac{33 \times 100}{40} = 82,5 \text{ (B)}$$

Berdasarkan hasil observasi, peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf pada siklus II pada pertemuan 5 secara online melalui whatsapp grup terlihat pada tabel berikut:

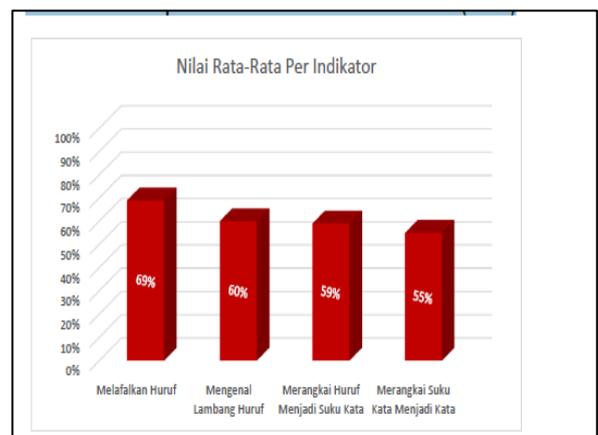
Tabel 11. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II Secara Online

Indikator	No	Aspek yang Diamati	Nama Anak										Jumlah Aspek	Skor Maksimum	Nilai Rata-rata	Kategori			
			Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Fazar	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda					Fira	Adel	
A. Melafalkan huruf	1	Anak dapat melafalkan huruf A, Z	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	2	37	48	77	69	BSB
	2	Anak dapat melafalkan huruf & nama sesuai	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4	2	36	48	75		
	3	Anak dapat menyebutkan huruf konsonan (b,c,d,g,h,k,l,m,n,p,q,r,s,t,x,y,z)	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	32	48	67		
	4	Anak dapat menunjukkan huruf A, Z	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	31	48	65		
	5	Anak dapat menunjukkan huruf vokal a,i,u,e,o	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	30	48	63		
B. Mengenal Lambang huruf	6	Anak dapat menunjukkan huruf konsonan (b,c,d,g,h,k,l,m,n,p,q,r,s,t,x,y,z)	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	28	48	58	60	BSH
	7	Anak dapat menandai huruf KV (Konsonan-Vokal)	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	27	48	56		
	8	Anak dapat menandai huruf VK (Vokal-Konsonan)	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	30	48	63		
	9	Anak dapat menandai huruf KVK (Konsonan-Vokal-Konsonan)	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	30	48	63		
	10	Anak dapat menandai huruf VKV (Vokal-Konsonan-Vokal)	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	29	48	60		
C. Menandai Huruf Menjadi Batu Kata	11	Anak dapat menghubungkan kata dengan suku kata berantai	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	29	48	60	59	BSH
	12	Anak mengorganisasikan kata berdasarkan suku kata yang sama	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28	48	58		
	13	Anak dapat memisahkan huruf menjadi suku kata	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28	48	58		
	14	Anak dapat menandai 2 suku kata	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	29	48	60		
	15	Anak dapat menandai 3 suku kata	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28	48	58		
D. Menandai Huruf Menjadi Kata	16	Anak dapat menandai 4 suku kata	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	25	48	52	55	BSH
	17	Anak dapat memisahkan suku kata menjadi kata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	48	50		
	18	Anak dapat mengorganisasikan kata yang memiliki huruf awal yang sama	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	48	54		
	19	Anak dapat membaca kata sesuai gambar	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	28	48	58		
	20	Anak dapat memisahkan huruf menjadi kata	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	28	48	58		
Jumlah Skor			61	58	56	51	41	42	40	57	40	40	57	40				Rata-Rata Kemampuan Anak	
Skor Maksimum			80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80				Kelompok B Apel 61%	
Nilai			76	73	70	64	51	53	50	71	50	50	71	50					
Kategori			BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH					

Data tersebut di atas bila dalam bentuk grafik akan terlihat seperti di bawah ini :



Grafik 8. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus II Secara online



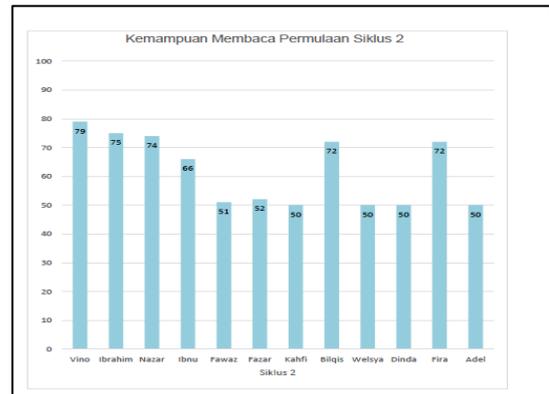
Grafik 9. Prosentase Kemampuan Membaca Permulaan Rata-Rata Per indikator Siklus II secara online

Kemampuan membaca permulaan pada pertemuan selanjutnya secara offline melalui kegiatan home visit, berdasarkan hasil assesmen maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus 2 secara Offline

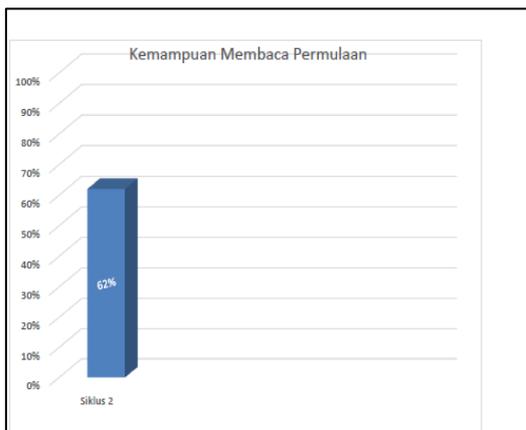
Indikator	No	Aspek yang Diamati	Nama Anak												Jumlah Aspek	Skor Maksimum	Skor Real	Rata-Rata Per Indikator	Kategori		
			Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Fazar	Kahfi	Welsya	Dinda	Fira	Adel								
A. Menghafal Huruf	1	Anak dapat menyalin huruf A-Z	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	4	2	37	48	77	69	BSB
	2	Anak dapat menyalin huruf A dan gambar	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	36	48	75		
	3	Anak dapat menyalin huruf konsonan: k, l, g, h, i, m, n, o, p, s, t, u, v, x, y, z	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	32	48	67		
	4	Anak dapat menyalin huruf A-Z	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	31	48	64			
	5	Anak dapat menyalin huruf vokal: a, i, u, e, o	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	30	48	62		
B. Mengenali Lambang Huruf	6	Anak dapat mengidentifikasi huruf berdasarkan: k, l, g, h, i, m, n, o, p, s, t, u, v, x, y, z	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	28	48	58	60	BSH
	7	Anak dapat mengidentifikasi huruf konsonan (vokal)	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	27	48	56			
	8	Anak dapat mengidentifikasi huruf Vokal (konsonan)	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	30	48	62		
	9	Anak dapat mengidentifikasi huruf konsonan (vokal)	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	30	48	62		
	10	Anak dapat mengidentifikasi huruf Vokal (konsonan)	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	29	48	60		
C. Mengenal Huruf Pada Menjadikan Kata	11	Anak dapat mengidentifikasi kata dengan suku kata pada kalimat	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	29	48	60	59	BSH	
	12	Anak dapat mengidentifikasi kata dengan suku kata pada kalimat	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28	48	58			
	13	Anak dapat mengidentifikasi suku kata	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	29	48	60			
	14	Anak dapat mengidentifikasi suku kata	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	29	48	60			
	15	Anak dapat mengidentifikasi suku kata	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28	48	58			
D. Mengenal Huruf Pada Menjadikan Kata	16	Anak dapat mengidentifikasi suku kata	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	29	48	60	59	BSH	
	17	Anak dapat mengidentifikasi suku kata	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	29	48	60			
	18	Anak dapat mengidentifikasi suku kata yang sama	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	48	58			
	19	Anak dapat membaca kata sesuai gambar	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	48	58			
	20	Anak dapat mengidentifikasi suku kata	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	48	58			
Jumlah Siswa			63	60	59	53	41	42	40	58	49	40	58	40					Rata-Rata Kemampuan Anak		
Skor Maksimum			80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80					Kelompok B Apel = 62%		
Skor Real			79	75	74	66	51	52	50	72	50	50	72	50							
Kategori			BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH							

kriteria nilai 76-100 (Berkembang Sangat Baik) sudah pada prosentase 50% .



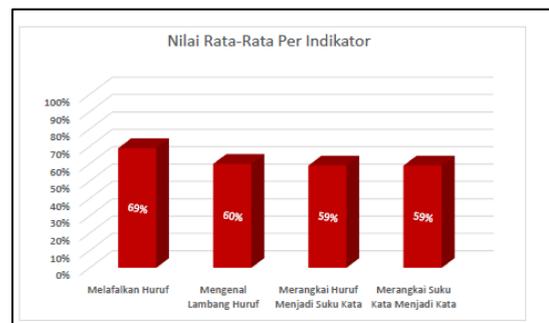
Grafik 11. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus 2 (offline)

Dari grafik di atas terlihat hasil per anak dalam kemampuan membaca permulaan sudah mengalami peningkatan yang baik, dimana tidak ada anak yang pada posisi kategori mulai berkembang. Hanya ada 6 peserta didik yang masih dalam posisi berkembang sesuai harapan yaitu Fawaz, Fazar, Kahfi, Welsya, Dinda, dan Adel sedangkan 6 anak lainnya sudah pada kondisi yang ideal yaitu pada posisi berkembang sangat baik.



Grafik 10. Rata-Rata Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus 2 Secara Offline

Dari Gambar grafik di atas dapat diamati bahwa kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan dari rata-rata kelas 49% pada tindakan siklus I menjadi 62% pada siklus II ini. Untuk anak yang mendapatkan nilai 26-50 (Mulai Berkembang) sudah tidak ada pada siklus II, yang mendapatkan nilai 51-75 (Berkembang Sesuai Harapan) ada pada prosentase 50% dan untuk anak dengan



Grafik 12. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Per Indikator Siklus 2

Untuk gambar pada grafik di atas dapat terlihat bahwa anak sudah meningkat dalam indikator melafalkan huruf A-Z terlihat dengan jumlah prosentase yang mencapai 69% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), untuk indikator mengenali lambang huruf sudah

mencapai 60% (BSB), meningkat dari 54% (BSH). Untuk indikator merangkai huruf menjadi suku kata pada siklus 2 ini terlihat sudah mencapai 59% (BSH) sedangkan untuk indikator merangkai suku kata menjadi kata mencapai 59% (BSH). Namun secara umum, pada uji coba tindakan siklus ke II ini sudah mulai menunjukkan hasil yang menggembirakan bagi peneliti. Namun masih dapat dioptimalkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

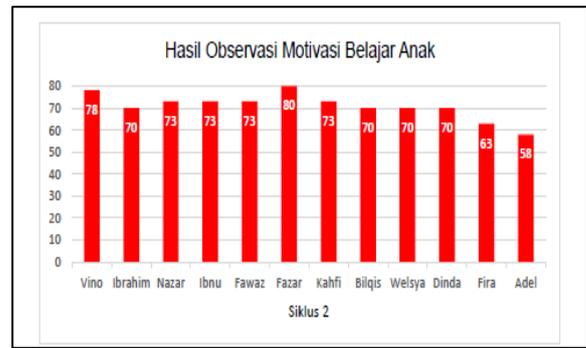
Pertemuan siklus II yang dilaksanakan secara online melalui whatsapp grup, Motivasi belajar anak selama proses intervensi tindakan pembelajaran membaca permulaan melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Hasil Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus II Online

Lembar Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus 2 Secara Online

No	Aspek yang Diamati	Nama Anak										Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Rata2	Kategori	
		Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Fazar	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda					Fira
1	Anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45	48	94	Sangat Tinggi
2	Anak memiliki rasa ingin tahu	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45	48	94	Sangat Tinggi
3	Anak mau mencoba semua kegiatan yang diberikan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45	48	94	Sangat Tinggi
4	Anak mau bertanya bila menghadapi kesulitan	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	36	48	75	Tinggi
5	Anak dapat menunjukkan sikap percaya diri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	48	71	Tinggi
6	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	48	75	Tinggi
7	Anak mampu menjawab pertanyaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	48	50	Cukup
8	Anak dapat mengikuti peraturan belajar	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16	48	33	Cukup
9	Anak dapat mengikuti instruksi guru dengan benar	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	3	24	48	50	Cukup
10	Anak dapat menyelesaikan tugas sampai selesai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	48	71	Tinggi
Skor yang Diperoleh		31	28	29	29	32	29	28	28	28	25	23				
Skor Maksimal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40				
Skor Rata-Rata		78	70	73	73	73	80	73	70	70	63	58	Rata-Rata Motivasi Belajar Anak 71% (Tinggi)			
Kategori		Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi				

Data motivasi belajar anak pada tabel di atas jika digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



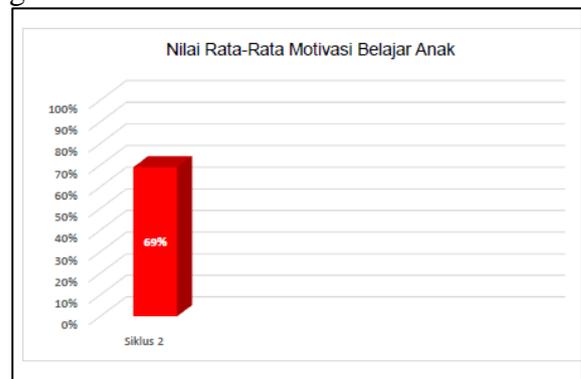
Grafik 13. Hasil Motivasi Belajar Siklus II Online

Tabel 14. Hasil Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus II Offline

Lembar Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Nama Anak										Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Rata2	Kategori	
		Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Fazar	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda					Fira
1	Anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45	48	94%	Sangat Tinggi
2	Anak memiliki rasa ingin tahu	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45	48	94%	Sangat Tinggi
3	Anak mau mencoba semua kegiatan yang diberikan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45	48	94%	Sangat Tinggi
4	Anak mau bertanya bila menghadapi kesulitan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45	48	94%	Sangat Tinggi
5	Anak dapat menunjukkan sikap percaya diri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34	48	71%	Tinggi
6	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	48	75%	Tinggi
7	Anak mampu menjawab pertanyaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	48	50%	Cukup
8	Anak dapat mengikuti peraturan belajar	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16	48	33%	Cukup
9	Anak dapat mengikuti instruksi guru dengan benar	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	24	48	50%	Cukup
10	Anak dapat menyelesaikan tugas sampai selesai	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	16	48	33%	Cukup
Skor yang Diperoleh		31	27	28	28	28	31	28	27	27	27	26	22			
Skor Maksimal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40			
Skor Rata-Rata		77	67	70	70	70	77	70	67	67	65	55	55	Rata-Rata Motivasi Belajar Anak 69% (Tinggi)		
Kategori		Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi				

Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 14. Hasil Rata-Rata Motivasi Belajar Anak Siklus 2 Offline

Dilihat dari hasil grafik di atas terlihat perubahan motivasi belajar anak bila

dibandingkan dengan tindakan pada siklus 1. Terlihat anak semakin antusias ketika mereka belajar sambil bernyanyi yang dibantu oleh kartu-kartu huruf, hal ini bisa terlihat dari nilai observasi motivasi belajar anak yang pada saat siklus 1 sebesar 47% (kategori cukup) meningkat menjadi 69% (Kategori Tinggi).

4. Deskripsi Siklus III

Pelaksanaan tindakan pada Siklus III ini dilakukan sebanyak II kali pertemuan, yaitu pada tanggal 19-22 dan 26-29 Oktober 2020. Perencanaan yang dilakukan pada Siklus III ini sebenarnya hampir sama dengan perencanaan pada Siklus I dan II.

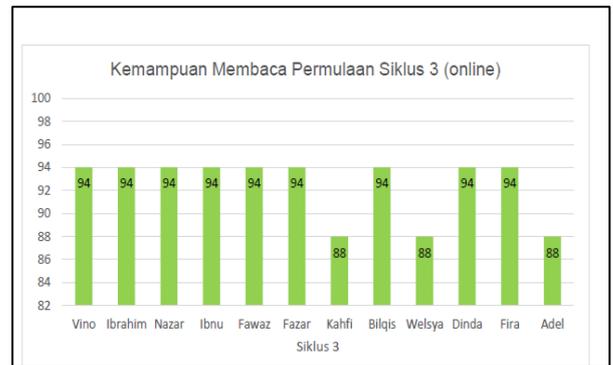
Perencanaan pada Siklus ke III ini pun dimulai dengan berkoordinasi dengan mendiskusikan berbagai refleksi yang dilakukan sebelumnya kepada orang tua peserta didik dan guru kelas agar dapat diimplementasikan pada Siklus III.

Tabel 15. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III Online

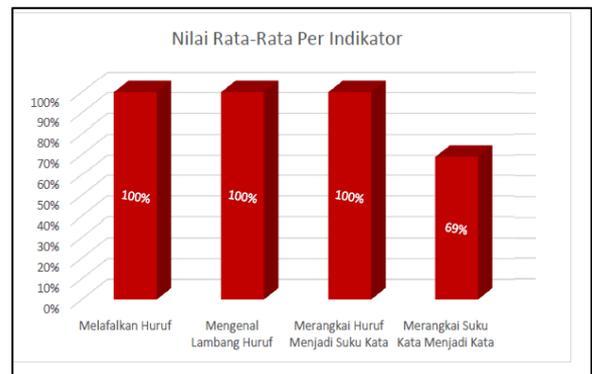
Lembar Observasi Membaca Permulaan Anak Pada Kegiatan Siklus 3 Secara Online

Indikator	No	Aspek yang Diamati	Nama Anak												Jumlah Aspek	Skor Maksimum	Nilai Rata-Rata	Rendek Per Indikator	Kategori	
			Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda	Fira	Adel							
A. Melafalkan Huruf	1	Anak dapat melafalkan huruf A, Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100	100	BSB
	2	Anak dapat melafalkan huruf & nama sendiri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	3	Anak dapat membolak-balik huruf kekonsonan: b,c,d,f,g,h,i,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,u,v,w,x,y,z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	4	Anak dapat membolak-balik huruf ke vokal: a,i,u,e,o	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	5	Anak dapat membolak-balik huruf ke konsonan-vokal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
B. Mengenal Lambang Huruf	6	Anak dapat menunjukkan huruf kekonsonan: b,c,d,f,g,h,i,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,u,v,w,x,y,z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100	100	BSB
	7	Anak dapat menunjukkan huruf ke vokal (konsonan-vokal)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	8	Anak dapat menunjukkan huruf ke konsonan-vokal (konsonan)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	9	Anak dapat menunjukkan huruf ke konsonan-vokal (vokal)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
C. Menengah Huruf Menjadi Satu Kata	10	Anak dapat menunjukkan huruf ke konsonan-vokal (konsonan-vokal)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100	100	BSB
	11	Anak dapat menunjukkan kata dengan satu kata dengan gambar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	12	Anak menunjukkan kata berdasarkan satu kata yang sama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	13	Anak dapat menunjukkan huruf menjadi satu kata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	14	Anak dapat menunjukkan 2 suku kata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
D. Menengah Huruf Menjadi Satu Kata	15	Anak dapat menunjukkan 3 suku kata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100	69	BSB
	16	Anak dapat menunjukkan 4 suku kata	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	48	69			
	17	Anak dapat menunjukkan satu kata menjadi kata	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	48	69			
	18	Anak dapat menunjukkan kata yang memiliki huruf yang sama	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	48	69			
	19	Anak dapat membaca kata sesuai gambar	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	48	69			
20	Anak dapat menunjukkan huruf menjadi kata	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	48	69				
Jumlah Skor			75	75	75	75	75	75	70	75	70	75	75	70	Rata-Rata Kemampuan Anak					
Skor Maksimum			80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	Kelompok B Apel 92%					
Rata-Rata			94	94	94	94	94	88	94	88	94	94	88							
Kategori			BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB							

Data tersebut di atas bila dalam bentuk grafik akan terlihat seperti di bawah ini :



Grafik 15. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus 3 (online)



Grafik 16. Prosentase Kemampuan Membaca Permulaan Rata-Rata Per indikator Siklus 3 (online)

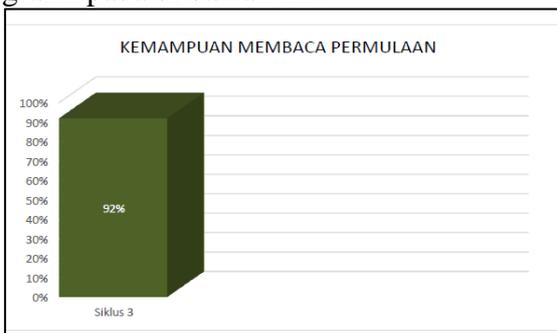
Kemampuan membaca permulaan pada pertemuan selanjutnya secara offline melalui kegiatan home visit, berdasarkan hasil assesmen maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus 3 (offline)

Lembar Observasi Membaca Permulaan Anak Pada Kegiatan Siklus 3

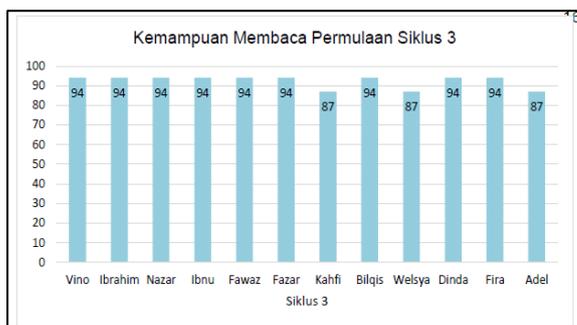
Indikator	No	Aspek yang Diamati	Nama Anak										Jumlah Aspek	Skor Maksimum	Nilai Rata-rata	Rasio Per Indikator	Kategori			
			Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Fazar	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda						Fira	Adel	
A. Melafalkan Huruf	1	Anak dapat melafalkan huruf A, Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100	100	BSB
	2	Anak dapat melafalkan huruf & nama sendiri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	3	Anak dapat menyebutkan huruf konsonan (b, c, t, g, j, k, l, m, n, p, q, r, s, x, y, z)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	4	Anak dapat menunjukkan huruf A, Z	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	5	Anak dapat menunjukkan huruf vokal (a, u, e, o)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
B. Mengenal Lambang Huruf	6	Anak dapat menunjukkan huruf konsonan (b, c, t, g, j, k, l, m, n, p, q, r, s, x, y, z)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100	100	BSB
	7	Anak dapat menengak huruf KV (Korsonan-Vokal)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	8	Anak dapat menengak huruf VK (Vokal-Korsonan)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	9	Anak dapat menengak huruf KOK (Korsonan-Vokal-Korsonan)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
C. Merangkai Huruf Menjadi Suku Kata	10	Anak dapat menengak huruf VOV (Vokal-Korsonan-Vokal)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100	100	BSB
	11	Anak dapat menghubungkan kata dengan suku kata (adanya)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	12	Anak mengelompokkan kata berdasarkan suku kata yang sama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	13	Anak dapat menengak huruf menjadi suku kata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
	14	Anak dapat menengak 2 suku kata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100		
D. Merangkai Suku Kata Menjadi Kata	15	Anak dapat menengak 3 suku kata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100	69	BSB
	16	Anak dapat menengak 4 suku kata	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	48	69			
	17	Anak dapat menengak suku kata menjadi kata	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	48	69			
	18	Anak dapat mengelompokkan kata yang memiliki huruf awal yang sama	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	48	69			
	19	Anak dapat membaca kata sesuai gambar	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	48	69	69	BSB	
	20	Anak dapat menengak huruf menjadi kata	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	48	69			
Jumlah Skor			75	75	75	75	75	75	70	75	70	75	75	70						
Skor Maksimal			80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80						
Rata-rata			94	94	94	94	94	94	87	94	87	94	94	87	Rata-rata Kemampuan Anak Kelompok B Apel = 92%					
Kategori			BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB						

Berdasarkan hasil data observasi kemampuan membaca permulaan peserta didik Siklus 3 ini dapat diperjelas melalui grafik pada di bawah ini:



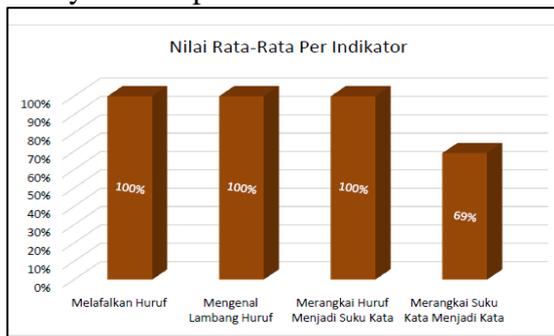
Grafik 17. Rata-Rata Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Dari Gambar grafik di atas dapat diamati bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik mengalami peningkatan dari rata-rata kelas 62% pada tindakan siklus II menjadi 92% pada siklus III ini. Hasil pada siklus III ini sudah hasil yang optimal, terlihat pada grafik 17. semua anak sudah pada kategori berkembang sangat baik (BSB).



Grafik 18. Prosentase Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III

Dari grafik di atas terlihat hasil per anak dalam kemampuan membaca permulaan sudah mengalami peningkatan yang baik, dimana semua anak sudah pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Hanya ada 3 anak yang memiliki nilai 87, yakni Kahfi, Welsya dan Adel. Sedangkan anak lainnya mendapat nilai 94.



Grafik 19. Hasil Rata-Rata Kemampuan Membaca Permulaan Per Indikator Siklus 3

Untuk gambar pada grafik di atas dapat terlihat bahwa semua anak sudah mampu dalam indikator melafalkan huruf, mengenal Lambang huruf serta merangkai huruf menjadi suku kata terlihat dengan jumlah prosentase yang mencapai nilai 100 dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), sedangkan untuk indikator merangkai suku kata menjadi kata juga sudah mencapai nilai 69 dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

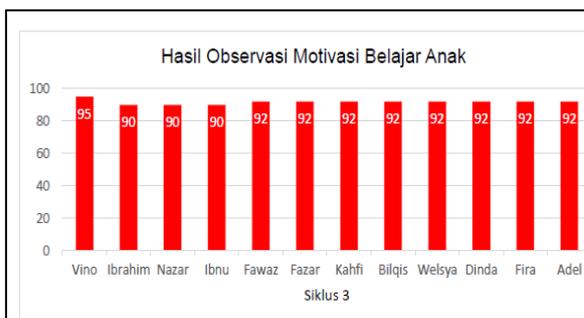
Pertemuan siklus III yang dilaksanakan secara online melalui whatsapp grup, Motivasi belajar anak selama proses intervensi tindakan pembelajaran membaca permulaan melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Hasil Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus III Online

Lembar Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus 3 Secara Online

No	Aspek yang Diamati	Nama Anak										Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Rata2	Kategori	
		Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda	Fira					Adel
1	Anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	48	98	Sangat Tinggi
2	Anak memiliki rasa ingin tahu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	48	98	Sangat Tinggi
3	Anak mau mencoba semua kegiatan yang diberikan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	48	98	Sangat Tinggi
4	Anak mau bertanya bila menghadapi kesulitan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	48	98	Sangat Tinggi
5	Anak dapat menunjukkan sikap percaya diri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46	48	96	Sangat Tinggi
6	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	48	98	Sangat Tinggi
7	Anak mampu menjawab pertanyaan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36	48	75	Tinggi
8	Anak dapat mengikuti peraturan belajar	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	42	48	88	Sangat Tinggi
9	Anak dapat mengikuti instruksi guru dengan benar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34	48	71	Tinggi
10	Anak dapat menyelesaikan tugas sampai selesai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	48	73	Tinggi
Skor yang Diperoleh		38	36	36	36	37	37	37	37	37	37	23				
Skor Maksimal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40				
Skor Rata-Rata		95	90	90	90	93	93	93	93	93	93	58	Rata-Rata Motivasi Belajar Anak 89% (Sangat Tinggi)			
Kategori		Sangat Tinggi	Tinggi													

Data motivasi belajar anak pada tabel di atas jika digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

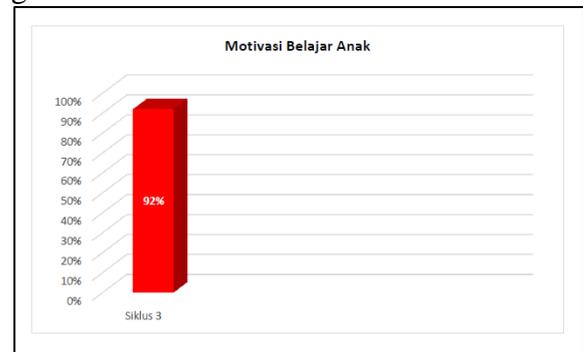


Grafik 20. Hasil Motivasi Belajar Siklus III Online

Tabel 18. Hasil Observasi Motivasi Belajar Anak Siklus III Offline

No	Aspek yang Diamati	Nama Anak										Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Rata2	Kategori	
		Vino	Ibrahim	Nazar	Ibnu	Fawaz	Kahfi	Bilqis	Welsya	Dinda	Fira					Adel
1	Anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100%	Sangat Tinggi
2	Anak memiliki rasa ingin tahu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100%	Sangat Tinggi
3	Anak mau mencoba semua kegiatan yang diberikan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100%	Sangat Tinggi
4	Anak mau bertanya bila menghadapi kesulitan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100%	Sangat Tinggi
5	Anak dapat menunjukkan sikap percaya diri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100%	Sangat Tinggi
6	Aktif dalam mengikuti pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	48	100%	Sangat Tinggi
7	Anak mampu menjawab pertanyaan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	48	77%	Sangat Tinggi
8	Anak dapat mengikuti peraturan belajar	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45	48	94%	Sangat Tinggi
9	Anak dapat mengikuti instruksi guru dengan benar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	48	75%	Tinggi
10	Anak dapat menyelesaikan tugas sampai selesai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	48	75%	Tinggi
Skor yang Diperoleh		38	36	36	36	37	37	37	37	37	37	37				
Skor Maksimal		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40				
Skor Rata-Rata		95	90	90	90	92	92	92	92	92	92	92	Rata-Rata Motivasi Belajar Anak 92% (Sangat Tinggi)			
Kategori		Sangat Tinggi	Tinggi													

Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada grafik di bawah ini:

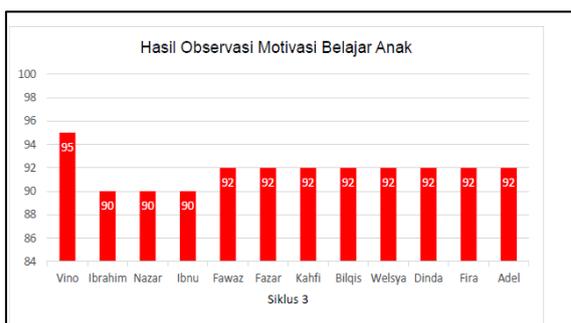


Grafik 21. Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Anak Siklus III

Dilihat dari hasil grafik di atas terlihat perubahan motivasi belajar anak bila dibandingkan dengan tindakan pada siklus 2. Terlihat anak semakin antusias ketika mereka dapat merangkai kartu huruf secara mandiri, hal ini bisa terlihat dari nilai observasi motivasi belajar anak yang pada saat siklus 2 sebesar 69% meningkat menjadi 92%. Dan bila dilihat pada grafik di bawah, *Alhamdulillah* motivasi semua anak sudah pada kategori sangat tinggi.

Adapun perolehan nilai observasi motivasi belajar setiap anak pada saat

pembelajaran dengan metode bernyanyi berbantuan kartu huruf dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 22. Nilai Motivasi Belajar Anak Siklus III

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dengan telah selesainya kegiatan perbaikan pembelajaran ini, berdasarkan tahap pelaksanaan mulai dari Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Penyusun menarik suatu kesimpulan:

1. Pembelajaran membaca permulaan melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak yang mencakup aspek; (1) melafalkan huruf, (2) mengenal lambang huruf, (3) merangkai huruf menjadi suku kata dan (4) merangkai suku kata menjadi kata. Dimana skor rata-rata yaitu: membaca permulaan secara online, pada pra tindakan sebesar 31%, sedangkan siklus 1 skornya rata-rata yaitu 41%, sedangkan siklus 2 skor rata-rata yaitu 61%, dan siklus 3 skor rata-ratanya sebesar 92% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dan membaca permulaan secara offline, yaitu pra tindakan sebesar 36%, siklus 1 49%, siklus 2 62%, dan siklus 3 sebesar 92% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Pembelajaran membaca permulaan melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf memberikan suasana yang menyenangkan bagi anak, terlihat dari besarnya rasa ingin tahu anak, keaktifan anak dalam menjawab

berbagai pertanyaan dan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran .

3. Proses pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf pada peserta didik kelompok B TK Pertiwi Gunungsindur Bogor yaitu dengan intervensi tindakan WhatsApp grup dan *home visit*. Yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Anak sangat antusias dengan kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode bernyanyi dan kartu huruf ini.

Saran

Saran-saran yang dikemukakan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru :
Dalam penerapan pembelajaran membaca permulaan melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf guru dituntut untuk kreatif mengkombinasikan kegiatan membaca dengan berbagai permainan yang dapat menunjang peningkatan kemampuan membaca anak.
2. Bagi Orang Tua :
Keberhasilan pembelajaran di TK tidak lepas dari pengaruh dukungan orangtua dan keluarga. Oleh karena itu, orang tua peserta didik diharapkan memberikan dukungan terhadap perkembangan kemampuan membaca anak baik dengan menyediakan sarana-sarana membaca di rumah maupun membantu dan menemani anak ketika mengulang pembelajaran membaca di rumah.
3. Bagi Peneliti
Pembelajaran membaca melalui metode bernyanyi berbantuan kartu huruf tidak dapat dikatakan sebagai metode terbaik dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Maka diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan

pengembangan kemampuan
membaca anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud PPTG.
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persad.
- Aulia. (2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.
- Dhieni, N. (2013). *Metode Pengembangan Bahasa* . Tangerang: Universitas Terbuka.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, S. E. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Endah, W. K. (2014). Perbandingan Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode SAS dan Metode Kata Lembaga Berdasarkan Perbedaan Gaya Belajar Pada Peserta Didik Taman
- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hakim, T. (2011). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara.
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vo. 5, 1-14.
- Jamalus, M. F. (2014). *Bermain, Bercerita, dan Menyanyi Secara Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.